

## **EFEKTIVITAS TEKNIK *ROLE PLAYING* DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA**

Nurul Lailiyah, Muslim Afandi<sup>1</sup>  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Email. [nurullailiyah499@gmail.com](mailto:nurullailiyah499@gmail.com)

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif Teknik Role Playing Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa. Metode penelitian ini adalah Pre Eksperimen kuantitatif dengan jenis Pre-Test Post-Test One Group Design. Dimana subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami komunikasi interpersonal yang rendah sedangkan objeknya adalah teknik role playing dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas angket menggunakan pearson product moment dan uji reabilitas menggunakan alpha cronbach. Untuk mengetahui dapat diterapkan teknik role playing dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa digunakan analisis data dengan uji wilcoxon. Hasil dari penelitian ini yaitu rata-rata skor komunikasi interpersonal siswa sebelum diberikan perlakuan (pre-test) teknik role playing dalam layanan konseling kelompok adalah 65.5 dan setelah diberikan perlakuan (post-test) teknik role playing dalam layanan konseling kelompok rata-rata skornya adalah 91,5 dari hasil uji hipotesis menggunakan wilcoxon diperoleh angka probabilitas Asymp.Sig (2-tailed)  $0.005 < 0.05$ , yang berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa teknik role playing dalam layanan konseling kelompok dapat diterapkan untuk mengatasi komunikasi interpersonal siswa.*

**Kata kunci :** *Teknik Role Playing, Konseling Kelompok, Komunikasi Interpersonal*

## **The Effectiveness of Role Playing Technique on Group Counseling Service in Increasing Student Interpersonal Communication**

Nurul Lailiyah, Muslim Afandi<sup>1</sup>  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Email [nurullailiyah499@gmail.com](mailto:nurullailiyah499@gmail.com)

**Abstract:** *This research aimed at knowing the effectiveness of Role Playing technique on Group Counseling service in increasing student interpersonal communication. The problems at State Junior High School 4 Siak Hulu were the students who had low social interaction, whodaydreamed, who were closed, unconfident, and alone. Quantitative approach was used in this research by using pre-Experimental research with the on group Pretest-Posttest design. The object of this research was the effectiveness of using Role Playing technique on Group Counseling service in increasing student interpersonal communication The subjects of this research were students having low interpersonal communication and they were 10 students. Technique was used in this research. The techniques of collecting the data were questionnaire, observation, and documentation. The technique of analyzing the data was Wilcoxon's Signed Ranks Test. The research findings showed that student social interaction before being given Role Playing in Group Counseling*

*was on low category and the mean score was 65.5. After being given Role Playing technique on Group Counseling service in increasing student interpersonal communication increased to the high score and the mean score was 91.5. Based on the hypothesis test result using Wilcoxon test, it was obtained that the probability score 0.005 was lower than 0.05, it meant that Null hypothesis was rejected and Alternative hypothesis was accepted.*

**Keywords:** *Group Counseling, Role Playing Technique, Interpersonal Communication*  
**Pendahuluan**

## **Pendahuluan**

Komunikasi interpersonal sangat berperan penting dalam hubungan sosial dengan sekelompok orang yang ada di lingkungannya. Komunikasi interpersonal adalah syarat utama dalam hubungan sosial, tanpa adanya tujuan yang sama maka hubungan komunikasi interpersonal tidak mungkin terjadi didalam kehidupan sosial (Onong Uchjana Effendy, 2004).

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal hubungan antar individu dengan kelompok yang dapat mempengaruhi satu individu dengan individu lainnya. Adapun syarat terjadinya komunikasi interpersonal yaitu kontak sosial yaitu hubungan yang terjadi dengan satu orang atau lebih melalui percakapan dengan tujuan saling mengerti satu sama lain (Abdulsyani, 2012).

Dari beberapa pendapat di atas mengenai komunikasi interpersonal bahwasanya komunikasi interpersonal sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan individu, kelompok maupun lingkungan. Jadi, didalam komunikasi interpersonal itu individu maupun kelompok harus bisa memberikan respon yang positif terhadap hubungan sosial yang dinamis. Didalam komunikasi interpersonal di sekolah guru BK sangat berperan penting bagi siswa, karena dengan banyaknya jumlah siswa maka besar pula kebutuhan siswa untuk pengarahan diri dalam mengambil keputusan (Arni Muhammad, 2009).

Oleh sebab itu layanan bimbingan konseling sangat berperan penting untuk mengentaskan suatu masalah yang dialami oleh siswa. Layanan konseling kelompok sangat membantu mengentaskan masalah peserta didik menggunakan teknik role playing agar peserta didik tidak jenuh (Hamzah B. Uno, 2008).

Layanan konseling kelompok juga sangat penting bagi siswa. Ada beberapa alasan mengapa layanan konseling kelompok diberikan kepada siswa yaitu untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan. Adapun masalah yang terjadi di lapangan yaitu siswa cenderung tidak mau bergabung dengan teman lawan jenis karena siswa lebih nyaman dengan teman sejenis (laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan), anggapan siswa ketika bergabung dengan teman lawan jenis karena sulit untuk konsentrasi saat belajar karena siswa laki-laki beranggapan bahwa siswa perempuan itu cenderung cerewet ketika mengerjakan tugas. Selain itu, siswa takut mendapat kelompok yang tidak sesuai jika dipilhkan guru, dan siswa juga takut mendapat kelompok yang berisi lawan jenis karena pasti diejek temannya (Hasil Wawancara dengan Guru BK, 2018). Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan komunikasi interpersonal yaitu memberikan layanan konseling kelompok menggunakan teknik role playing.

Kreativitas guru BK dalam menyiapkan materi layanan sangat penting dan terutama dalam pemilihan teknik untuk menunjang pemberian layanan konseling kelompok. Adapun teknik yang akan digunakan untuk pemberian layanan konseling kelompok guna menunjang

hubungan komunikasi interpersonal siswa adalah teknik role playing. Karena dengan menggunakan teknik role playing bisa lebih memperjelas fakta maupun gagasan melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan peranan kepada siswa. Disamping itu teknik role playing juga merupakan teknik pendukung bagi siswa agar siswa lebih mudah untuk mengetahui bagaimana cara berkomunikasi yang baik antar sesama teman sebayanya. Komunikasi interpersonal juga merupakan alat bantu yang sangat penting digunakan guru BK mengingat adanya masalah yang terkait dengan komunikasi interpersonal siswa.

Sekolah SMP Negeri 4 Siak Hulu berada di jalan Pandau Jaya dengan akreditasi A. Di Sekolah SMP Negeri 4 Siak Hulu ini memiliki 1 orang guru BK. Guru bimbingan konseling di Sekolah SMP Negeri 4 Siak Hulu ini telah melaksanakan berbagai jenis layanan yang digunakan oleh guru bimbingan konseling yaitu layanan konseling kelompok. Layanan konseling kelompok memiliki layanan yang berupaya dalam proses pengentasan masalah. Oleh karena itu guru bimbingan konseling melaksanakan layanan konseling kelompok menggunakan teknik role playing.

Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan pada guru bimbingan konseling penulis menemukan 5 gejala mengenai komunikasi interpersonal: Pertama adanya siswa yang kurang berkomunikasi dengan teman sebayanya. Kedua adanya siswa yang tidak memahami teknik role playing dalam layanan konseling kelompok. Ketiga adanya siswa yang mengikuti layanan konseling kelompok tetapi kurang baik hubungan sosialnya dengan teman sebaya. Keempat masih ada beberapa siswa yang belum merasakan manfaat teknik role playing dalam layanan konseling kelompok. Kelima masih ada siswa enggan mengikuti layanan konseling kelompok. Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Teknik Role Playing dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah SMP Negeri 4 Siak Hulu.

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *pre eksperimen* yaitu dengan cara peneliti memberikan komunikasi interpersonal siswa menggunakan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok. Pola dari pendekatan ini yaitu *one group pre-test post-test*.

Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu. Sedangkan objek penelitian yaitu efektivitas teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMP Negeri 4 Siak Hulu. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 4 Siak Hulu, penelitian ini dilakukan pada bulan Januari s/d selesai 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 4 Siak Hulu yang berjumlah lebih kurang 1003 siswa, tapi yang menjadi focus peneliti adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 1 kelas. Sedangkan sampel yang peneliti gunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga ditetapkan sampel sebanyak 10 orang.

Pertama angket yaitu merupakan sejumlah pernyataan atau data yang dibuat yang berkaitan dengan masalah atau diri responden yang dianggap benar-benar perlu diketahui dan perlu dijawab (Amirah Diniaty, 2013). Untuk mengetahui masalah yang ada pada diri responden peneliti menggunakan angket tertutup. Dimana angket tertutup ini apabila terhadap pernyataan atau pertanyaan yang dibuat telah tersedia jawaban dan responden lebih mudah untuk memilih jawaban yang telah dibuat (Drs. Wayan Nurkencana, 1993). Kedua

yaitu dokumentasi adalah pengumpulan data yang peneliti lakukan baik secara tertulis dengan mempelajari dokumen-dokumen yang terdapat dilokasi. Dalam hal ini peneliti dapat mengumpulkan data tentang sekolah.

Teknik analisis data merupakan pengumpulan suatu data dari seluruh responden atau data-data yang sudah terkumpul. Terdapat kegiatan dalam analisis data yaitu seperti mengelompokkan data, mentabulasi data dan menyajikan data dengan menjawab dari rumusan masalah untuk melakukan perhitungan dalam menguji hipotesis. Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diolah menggunakan *uji Wilcoxon* dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left[ \frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Jadi untuk mengetahui signifikan antara dua variabel yaitu teknik *role playing* dan komunikasi interpersonal siswa dengan menggunakan rumus *Product Moment* (Hartono,2010). Namun sebelum dilakukannya uji signifikansi korelasi, perlu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji linearitas data dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

## Hasil dan Pembahasan

Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Berikut ini peneliti sajikan hasil dari *pre-test* dan *post-test* teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

Tabel 1  
Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Nama	PreTest	Kategori	PostTest	Kategori	Peningkatan
Siswa1	65	Rendah	98	Sangat Tinggi	33
Siswa2	64	Rendah	89	Tinggi	25
Siswa3	67	Rendah	93	Sangat Tinggi	26
Siswa4	70	Sedang	92	Sangat Tinggi	22
Siswa5	62	Rendah	89	Tinggi	27
Siswa6	66	Rendah	86	Tinggi	20

Nama	PreTest	Kategori	PostTest	Kategori	Peningkatan
Siswa7	70	Sedang	94	Sangat Tinggi	24
Siswa8	61	Rendah	85	Tinggi	24
Siswa9	63	Rendah	89	Tinggi	26
Siswa10	65	Rendah	100	Sangat Tinggi	35
<b>Skor keseluruhan</b>	<b>655</b>	<b>Rendah</b>	<b>915</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>262</b>
<b>Skor rata-rata</b>	<b>65.5</b>	<b>Rendah</b>	<b>91.5</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>26.2</b>

Data Tentang teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Seberapa efektif penggunaan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa maka perlu diadakan uji hipotesis terhadap  $H_0$ . Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$H_0 = (Asym. Sig) > \alpha 0.05$

$H_a = (Asym. Sig) < \alpha 0.05$

Hipotesis ini diuji menggunakan rumus *Wilcoxon's* terhadap data *Pre-Test* dan *Post-Test*. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* di atas disimpulkan bahwa ada perbedaan komunikasi interpersonal sebelum dan sesudah diberikan experiment. Sebelum diberikan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok komunikasi interpersonal siswa berada pada rata-rata skor 65.5 dengan kategori rendah. Setelah diberikan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok komunikasi interpersonal siswa berada pada rata-rata skor 91.5 dengan kategori tinggi.

Untuk melihat seberapa efektif teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa perlu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon's* dapat dilihat dari table berikut:

Table 2  
Hasil Uji *Wilcoxon's Signed Rank Test Pre-Test Post-Test*  
Komunikasi Interpersonal Siswa

PostTest – PreTest	
Z	-2,807 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Berdasarkan tabel 12, angka probability as *Asymp. Sig. (2-tailed)* komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sebesar  $0.005 < 0.05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima karena terdapat perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*, maka teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok dapat diterapkan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMP Negeri 4 PekanbaruSiak Hulu. Hasil dalam penelitian ini dapat dilihat dari perbedaan diatas pada tabel data hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang menunjukkan skor tentang komunikasi interpersonal siswa pada skor *post-test* mengalami penurunan dari skor *pre-test*. Pada saat *pre-test* siswa yang memiliki tingkat komunikasi interpersonal rendah, kemudian setelah diberikan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok dan dilakukan *post-test* terlihat mengalami penurunan. Hal ini membuktikan bahwa teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMP Negeri 4 Siak Hulu.

Komunikasi interpersonal adalah syarat utama dalam hubungan sosial. Komunikasi interpersonal yang dimaksud adalah adanya hubungan antar individu dengan kelompok yang mempunyai tujuan yang sama. Komunikasi interpersonal adalah media pendukung dalam memberikan konseling kelompok kepada siswa dengan cara memperagakan dan mengekspresikan nya dan menerapkan dalam kehidupan sehari hari (W. A Widjaja, 2008).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari analisis data sebagaimana yang dipaparkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal siswa sebelum diberikan treatment ada pada kategori rendah dengan rata-rata skor 65.5. Setelah diberikan treatment berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 91,5 dan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa, hal ini dapat dilihat dari uji *Wilcoxon's* angka probabilitas  $0.005 < 0.05$ . Dapat disimpulkan adanya peningkatan komunikasi interpersonal siswa.

### **Daftar Pustaka**

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi Skematika. Teori dan Terapan*. Bumi Aksara.
- Abu Ahmadi. (2004). *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta.
- Amirah Diniaty. (2013). *Instrumen dalam Bimbingan Konseling*. Cadas-Press.
- Drs. Wayan Nurkencana. (1993). *Pemahaman Individu*. Usaha Nasional.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno. (2004). *Layanan Informasi (L2)*. Universitas Negeri Padang.
- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung.
- W. A Widjaja. (2008). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*,. Jakarta: Bumi Aksara.
- Onong Uchjana Effendy. (2004). *Ilmu Komunikas*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Arni Muhammad. (2009). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.